



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

Jl. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135
Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 2/2011



**ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2011
DAN
PRAKIRAAN CURAH HUJAN
BULAN MARET, APRIL DAN MEI 2011
DI NUSA TENGGARA BARAT**

Kediri, Februari 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan Januari 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 85 – 392 mm/bulan. Curah Hujan tertinggi selama bulan Januari 2011 terjadi di Kec. Tanjung sebesar 392 mm/bulan. Dan hujan terendah 85 mm/bulan di Kec. Selaparang. Sifat hujan di bulan Januari secara umum adalah Normal sampai Atas Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan Januari 2011 menunjukkan kondisi La nina *Moderate* dengan prosentase peluang La nina 88 - 98 %. Angin baratan yang identik dengan musim hujan di wilayah Nusa Tenggara Barat dominan dan dengan dukungan hangatnya suhu muka laut disekitar Indonesia sehingga peluang pertumbuhan awan - awan hujan cukup tinggi.

Kami dari Stasiun Klimatologi Kediri – NTB mengucapkan terimakasih kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Januari 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

WAKODIM. SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. RINGKASAN.....	6
III. ANALISIS HUJAN BULAN JANUARI 2011.....	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET, APRIL DAN MEI 2011.....	13
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	16
LAMPIRAN PETA DISTRIBUSI DAN PRAKIRAAN HUJAN.....	19

LAMPIRAN

Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat

Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

.

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal Februari 2011 monsun baratan dominan, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di sekitar khatulistiwa yang meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah bagian Selatan khatulistiwa.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 10 – 25 knot dengan arah dominan Barat Laut, posisi ITCZ / daerah pertemuan angin berada di selatan equator di sekitar Sumatra bagian Selatan, Sulawesi bagian Selatan, Maluku bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan NTT. Kondisi ini mendukung tumbuhnya awan-awan konvektif di sekitar NTB sehingga peluang hujan di NTB cukup tinggi. Kondisi musim untuk wilayah NTB merupakan periode musim hujan dengan sifat hujan secara umum Normal sampai Atas Normal.

B. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

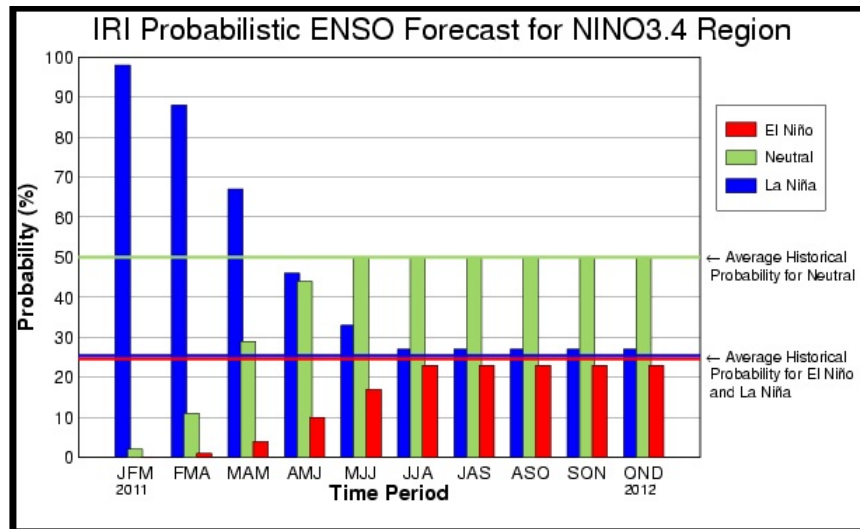
Monitoring : Hingga awal Februari 2011 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya masih hangat dengan suhu berkisar antara 27.5 – 29.5 °C.

Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT berkisar antara 27.5 – 29.0 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir Januari 2011 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) menunjukkan kondisi La Nina moderate . Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Februari 2011 konsisten di nilai positif (19.9). Mulai Februari 2011 peluang untuk kondisi La Nina 88 - 98%, Normal 2 - 11% sedangkan peluang El Nino 0.3 - 1%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Season	La Niña	Neutral	El Niño
JFM 2011	98%	2%	0.3%
FMA 2011	88%	11%	1%
MAM 2011	67%	29%	4%
AMJ 2011	46%	44%	10%
MJJ 2011	33%	50%	17%
JJA 2011	27%	50%	23%
JAS 2011	27%	50%	23%
ASO 2011	27%	50%	23%
SON 2011	27%	50%	23%
OND 2011	27%	50%	23%

Sumber : www.iri.columbia.edu.

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Februari 2011, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali masih berada pada kisaran 0 s/d -0.5°C . Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Februari diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran 15 s/d 25.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Januari 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) dominan di BBS, sehingga posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) dominan di Selatan khatulistiwa. Hal ini mendukung pertumbuhan awan - awan konvektif di selatan khatulistiwa, diantaranya wilayah Sumatera bagian Selatan, Sulawesi bagian Selatan, Maluku bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan NTT.

b. Arah dan Kecepatan Angin.

Secara Umum di wilayah NTB selama Januari 2011 hingga awal Februari 2011, angin bertiup dari arah Barat Laut . Angin dari arah Barat dominan dengan kecepatannya 10 – 25 knot di wilayah NTB.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Januari 2011 konsentrasi awan hujan lebih banyak di atas Sumatera bagian Selatan, Sulawesi bagian Selatan, Maluku bagian Selatan, Jawa, Bali, NTB dan NTT.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Januari 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 85 – 392 mm/bulan. Curah Hujan tertinggi selama bulan Januari 2011 terjadi di Kec. Tanjung sebesar 392 mm/bulan. Dan hujan terendah 85 mm/bulan di Kec. Selaparang. Sifat hujan di bulan Januari secara umum adalah Normal sampai Atas Normal.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.5°C dan di Sumbawa tercatat 33.0 °C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 22.6 °C dan di Sumbawa tercatat 22.0 °C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 75 - 95 % dan di Sumbawa tercatat 80 - 95 %.

f. Prakiraan Musim Bulan Maret, April dan Mei 2011.

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :

- ❖ Pusat tekanan rendah di BBS masih dominan di bulan Maret sehingga angin baratan masih dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim hujan. Dengan kondisi La Nina dan didukung oleh hangatnya suhu laut di Lautan Indonesia menyebabkan potensi terjadinya hujan cukup tinggi di bulan Maret. Pada bulan April dan Mei pusat tekanan rendah mulai bergeser mendekati equator mengikuti pola tahunannya.
- ❖ Angin pada umumnya bertiup dari arah Barat dan Barat Laut yang disebut dengan angin baratan / monsun barat yang mulai berhembus sejak bulan Nopember 2010. Diperkirakan Angin baratan akan bertahan hingga Bulan April 2011.

- ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 2.0 – 3.0 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 2.0 – 3.0 m.
- ❖ Suhu udara daerah NTB akan berkisar 24.0 °C – 28.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 25.0 °C – 28.0 °C dengan kelembaban udara berkisar 80 – 95 %.
- ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan sedang hingga lebat di awal Bulan Februari 2011 dan akan meningkat intensitasnya mulai awal Maret hingga April 2011. Jumlah curah hujan bulanan untuk bulan Maret 2011 berkisar antara 100 – 300 mm/bulan dan April dan Mei 2011 berkisar antara 100 – 200 mm/bulan.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal curah hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim hujan

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim hujan berkisar antara Desember I – Desember III
Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (Weak La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (Moderate La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (Strong La Nina) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator kurang dari $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan **bertambah** tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi fenomena La Nina. Sedangkan El Nino adalah fenomena **menghangatnya suhu muka laut di pasifik equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten	Kecamatan
134	Lombok Barat bagian barat	Mataram, Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong
135	Sebagian Lombok Tengah bagian selatan	Sebagian Sekotong, Blongas, Sengkol, Kuta
136	Sebagian Lombok Tengah bagian barat	Kediri, Kuripan, Puyung, Jonggat, Praya Barat, Bonjeruk
137	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Gunung Sari, Batu Layar, Sigerongan, Dasan Tereng, Narmada, Pringarata
138	Lombok Barat bagian utara, Lombok Timur bagian barat laut	Tanjung, Gangga, Bayan, Aikmel, Masbagik
139	Sebagian besar Lombok Timur	Sembalun, Sembelia, Sikur, Selong, Terara, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra
140	Sebagian Lombok Tengah bagian tengah	Praya, Janapria, Kopang, Mantang
141	Lombok Tengah bagian tenggara, Lombok Timur bagian selatan	Praya Timur, Mujur, Pujut, Surebaye, Klekederik, Keruak
142	Sumbawa Barat bagian barat	Seteluk, Taliwang, Jereweh
143	Sumbawa Barat bagian utara	Alas, Batu lanteh , Utan Rhee
144	Sumbawa Besar bagian timur	Moyo hulu, Moyo hilir, Lape lopok, Plampang
145	Sumbawa Barat/ Besar bagian selatan	Lunyuk , Ropang
146	Bima bagian utara, Dompu bagian utara	Kempo, Sanggar, Kilo, Donggo, Dompu, Bolo,
147	Bima bagian selatan, Dompu bagian selatan	Empang, Hu'u, Monta, Rasanae, Belo, woha, , Wawo, Bima, Sape

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Sesuai dengan **Surat Edaran Kepala BMKG no UM.205./A.11/KB/BMKG-2010.** Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.
- Istilah **Evaluasi** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab **disempurnakan** menjadi **Analisis**.
- Istilah **Prakiraan Curah hujan** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap **Prakiraan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi Curah Hujan **disempurnakan** menjadi **Peta Distribusi Curah Hujan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi **Peta Analisis Sifat Hujan**.

III. ANALISIS HUJAN BULAN JANUARI 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Januari 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan Januari 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
< 10 hari	
10 - 20 hari	Gerung, Gunung Sari, Batu layar, Kopang, Alas dan Sape
> 20 hari	Sebagian Besar Kecamatan di NTB

2. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
0 – 100 mm/bulan	Kec. Selaparang, Taliwang dan Jereweh.
100 - 200 mm/bulan	Sebagian besar P. Lombok dan Kota Bima
200 - 300 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Kota Mataram, Lombok Barat, Lombok Timur, Dompu, Bima.
300 – 400 mm/ bulan	Lombok Utara, Lape, Lopok dan Plampang
> 400 mm	-

3. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	Sebagian besar Kecamatan di Lombok Utara, Sumbawa, Sembalun dan Kotaraja
Normal	Sebagian kecil Kecamatan di Sumbawa Besar dan Dompu
Bawah Normal	Ampenan, sebagian besar Lombok Barat, Lombok Timur dan KSB

Tabel 1. Analisis Hujan Bulan Januari 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	146 – 198	85	BN
		Selaparang	146 – 198	85	BN
		Cakranegara	132 – 214	207	N
		Majeluk	110 – 245	165	N
2	Lombok Barat	Gerung	156 – 211	192	N
		Kediri	199 – 269	139	BN
		Rumak	199 – 269	150	BN
		Sekotong	155 – 207	317	AN
		Dasan Tereng	180 – 244	174	BN
		Batu Layar	190 – 257	209	N
		Gunung Sari	190 – 257	229	N
		Sigerongan	212 - 287	167	BN
		Narmada	212 - 287	174	BN
3	Lombok Utara	Tanjung	159 – 202	392	AN
		Bayan	159 – 202	364	AN
		Pemenang	159 – 202	342	AN
		Gondang	159 – 202	364	AN
		Gangga	159 – 202	290	AN
4	Lombok Tengah	Kopang	131 – 213	182	N
		Puyung	131 – 213	340	AN
		Sengkol	146 – 242	218	N
		Mujur	146 – 242	175	N
		Mantang	273 – 369	165	BN
		Praya/Aikmual	173 -235	195	N
5	Lombok Timur	Kotaraja	192 -260	310	AN
		Sepapan	192 -260	138	BN
		Lenek	192 -260	165	BN
		Sikur	192 -260	113	BN
		Dasan Lekong	180 – 244	132	BN
		Pegondang	182 – 246	165	BN
		Sembalun	180 – 244	312	AN

6	Sumbawa Barat	Seteluk	159 – 216	277	AN
		Taliwang	153 – 207	85	BN
		Jereweh	187 – 254	85	BN
		Alas	159 – 216	252	AN
7	Sumbawa Besar	Uthan Rhee	185 – 250	246	N
		Batu Lanteh	253 – 342	250	BN
		Lunyuk	180 – 243	200	N
		Ropang	180 – 243	195	N
		Moyo Hulu	183 – 248	203	N
		Moyo Hilir	183 – 248	321	AN
		Lape Lopok	193 – 262	348	AN
		Plampang	219 – 296	329	AN
		Empang	219 – 296	316	AN
8	Dompu	Kempo	204 – 277	240	N
		Kilo	204 – 277	257	N
		Dompu	204 – 277	219	N
9.	Kab. Bima	Donggo	186 – 252	234	N
		Sanggar	186 – 252	309	AN
		Bolo	192 – 260	136	BN
		Wera	201 – 272	208	N
10	Kota Bima	Huu	201 – 272	261	N
		Monta	188 – 254	230	N
		Belo	200 – 270	162	BN
		Wawo	231 – 312	273	N
		Madapangga	197 - 267	117	BN
		Sape	197 - 267	277	AN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

IV.1 Prakiraan Hujan Bulan Maret, April dan Mei 2011

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan Pebruari, Maret dan April 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	Sebagian besar Kota Bima dan Kecamatan Dompu
100 – 200 mm/bulan	Sebagian kecil Lombok Utara, Lombok Tengah, Sumbawa Barat dan Sumbawa Besar
200 – 300 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di Lombok dan KSB
➤ 300 mm/bulan	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	Sekotong, Praya, Bayan dan Kecamatan Bima/Dompu
100 – 200 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
200 - 300mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P. Sumbawa
50 - 100 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P. Lombok
100 – 200 mm/bulan	-
200 – 300 mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

Tabel 2. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Maret 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	136 - 183	200 - 250	AN
		Selaparang	136 - 183	200 – 250	AN
		Cakranegara	177 - 240	200 – 250	N
		Majeluk	158 - 214	200 – 250	AN
2	Lombok Barat	Gerung	161 - 218	150 – 200	N
		Kediri	177 - 239	200 – 250	N
		Rumak	177 - 239	200 – 250	N
		Sekotong	176 - 239	250 – 300	AN
		Dasan Tereng	195 - 263	250 – 300	AN
		Batu Layar	149 - 201	150 – 200	N
		Gunung Sari	149 - 201	50 – 100	BN
		Sigerongan	195 - 263	200 – 250	N
		Narmada	195 - 263	200 – 250	N
3	Lombok Utara	Tanjung	199 - 269	200 – 250	N
		Bayan	162 - 220	100 – 150	BN
		Pemenang	199 - 269	200 – 250	N
		Gondang	162 - 220	200 – 250	AN
		Gangga	162 - 220	200 – 250	AN
4	Lombok Tengah	Kopang	198 - 276	100 – 150	BN
		Puyung	177 - 239	200 – 250	N
		Sengkol	184 - 249	100 – 250	BN
		Mujur	238 - 322	200 – 250	N
		Mantang	255 - 345	200 – 250	BN
		Praya/Aikmual	146 - 198	150 – 200	N
5	Lombok Timur	Kotaraja	176 - 238	250 – 300	AN
		Sepapan	176 - 238	250 – 300	AN
		Lenek	176 - 238	250 – 300	AN
		Sikur	176 - 238	250 – 300	AN
		Dasan Lekong	188 - 254	200 – 250	N
		Pegondang	176 - 238	200 – 250	N
		Sembalun	176 - 238	150 – 200	N

6	Sumbawa Barat	Seteluk	171 - 231	250 – 300	AN
		Taliwang	180 - 243	100 – 150	BN
		Jereweh	166 - 225	250 – 300	AN
		Alas	171 - 231	100 – 150	BN
7	Sumbawa Besar	Uthan Rhee	182 - 246	250 – 300	AN
		Batu Lanteh	263 - 356	250 – 300	N
		Lunyuk	149 - 202	150 – 200	N
		Ropang	149 - 202	150 – 200	N
		Moyo Hulu	183 - 248	200 – 250	N
		Moyo Hilir	183 - 248	200 – 250	N
		Lape Lopok	171 - 232	200 – 250	N
		Plampang	145 - 196	100 – 150	BN
		Empang	145 - 196	100 – 150	BN
8	Dompu	Kempo	125 - 170	50 – 100	BN
		Kilo	125 - 170	50 – 100	BN
		Dompu	125 - 170	50 – 100	BN
9.	Kab. Bima	Donggo	115 - 156	100 – 150	N
		Sanggar	115 - 156	100 – 150	N
		Bolo	137 - 186	50 – 100	BN
		Wera	100 - 136	100 – 150	N
10	Kota Bima	Huu	100 - 136	100 – 150	N
		Monta	110 - 148	100 – 150	N
		Belo	112 - 151	50 – 100	BN
		Wawo	117 - 158	50 – 100	BN
		Madapangga	109 - 147	100 – 150	N
		Sape	109 - 147	100 – 150	N

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data

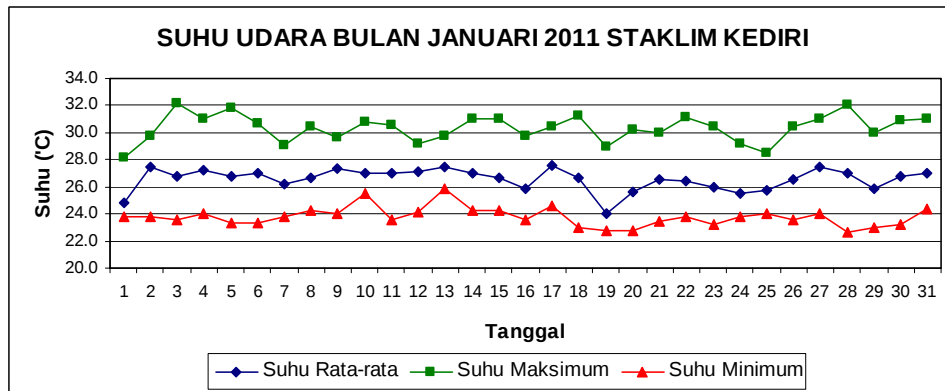
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Januari Tahun 2011

Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya :

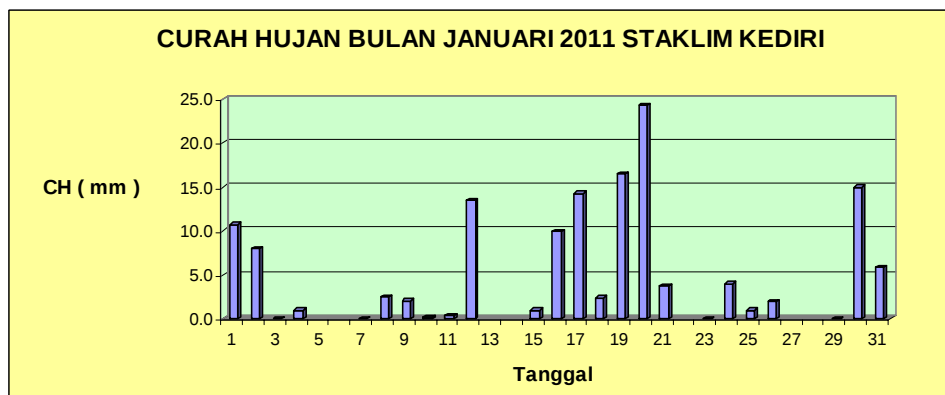
a. Suhu Udara

Suhu udara rata – rata bulan Januari 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 24.0 °C – 27.6 °C. Temperatur maksimum terbesar 32.2 °C terjadi tanggal 3 Januari 2011. Temperatur minimum terendah 22.6 °C terjadi tanggal 28 Januari 2011.



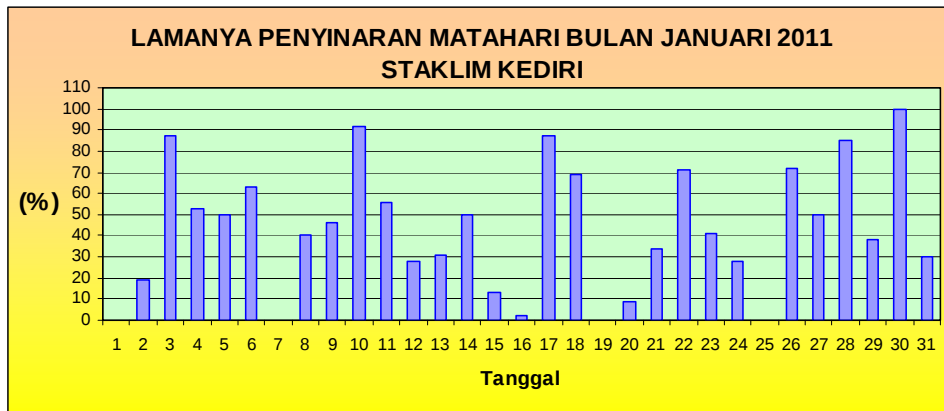
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan total curah hujan bulan Januari 2011 di Staklim Kediri adalah 24 hari dengan jumlah 138.5 mm.



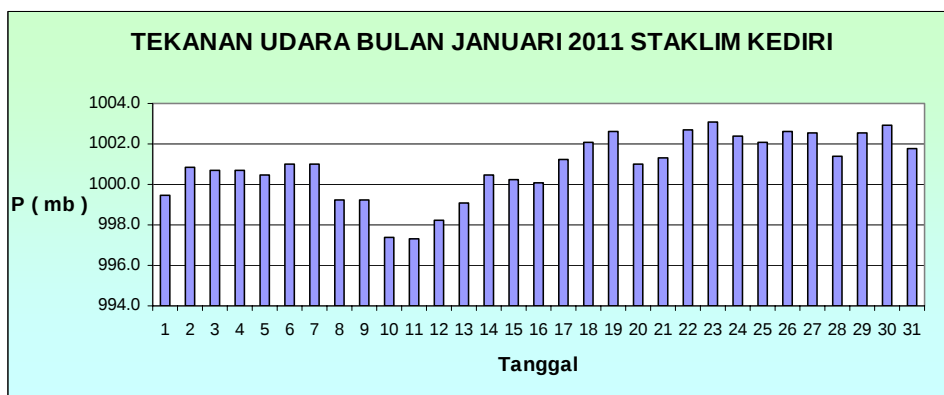
c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Januari 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 43 % dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 30 Januari 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 0 % terjadi pada tanggal 1, 7, 19 dan 25 Januari 2011.



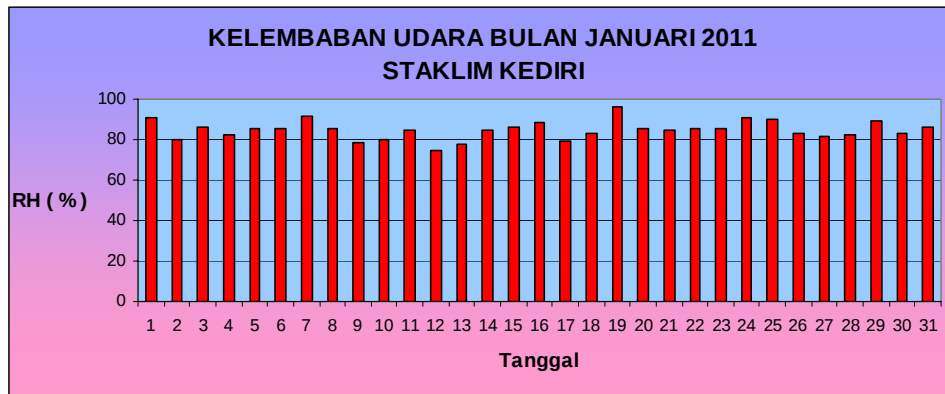
d. Tekanan Udara

Tekanan udara rata-rata bulan Januari 2011 di Staklim Kediri adalah 1000.9 mb dengan tekanan udara tertinggi 1003.1 mb terjadi pada tanggal 23 Januari 2011 dan tekanan udara terendah 997.3 mb terjadi pada tanggal 11 Januari 2011.



e. Kelembaban Udara

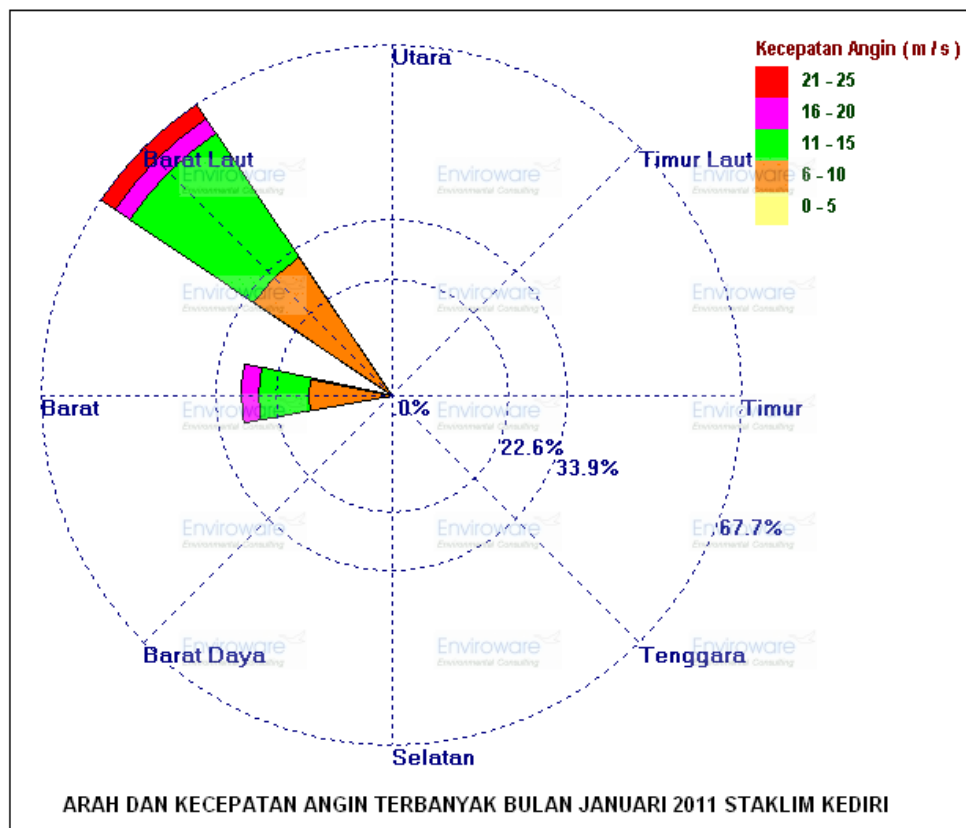
Kelembaban udara rata-rata bulan Januari 2011 di Staklim Kediri adalah 85 % dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi 96 %, terjadi tanggal 19 Januari 2011 dan kelembaban udara rata-rata terendah 75%, terjadi tanggal 12 Januari 2011.



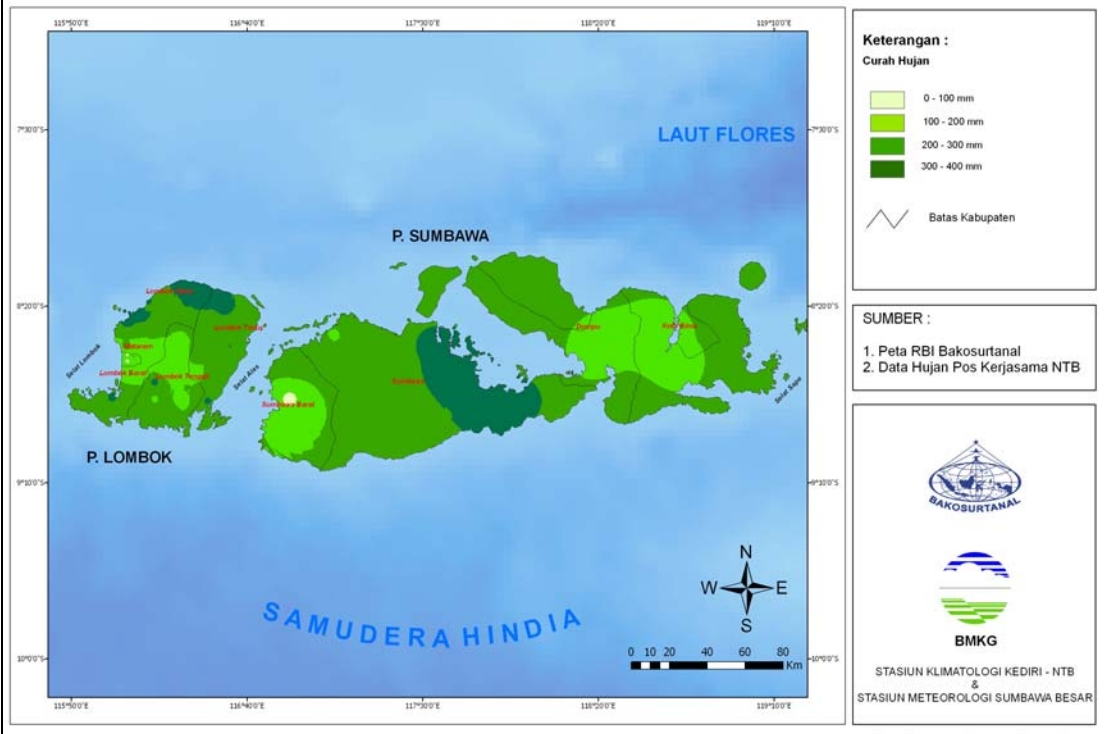
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata di Staklim Kediri adalah 6 knot dengan arah terbanyak dari arah Barat Laut dengan variasi dari arah Barat sedangkan kecepatan angin terbesar 30 knot dari arah Barat Laut terjadi pada tanggal 12 Januari 2011.

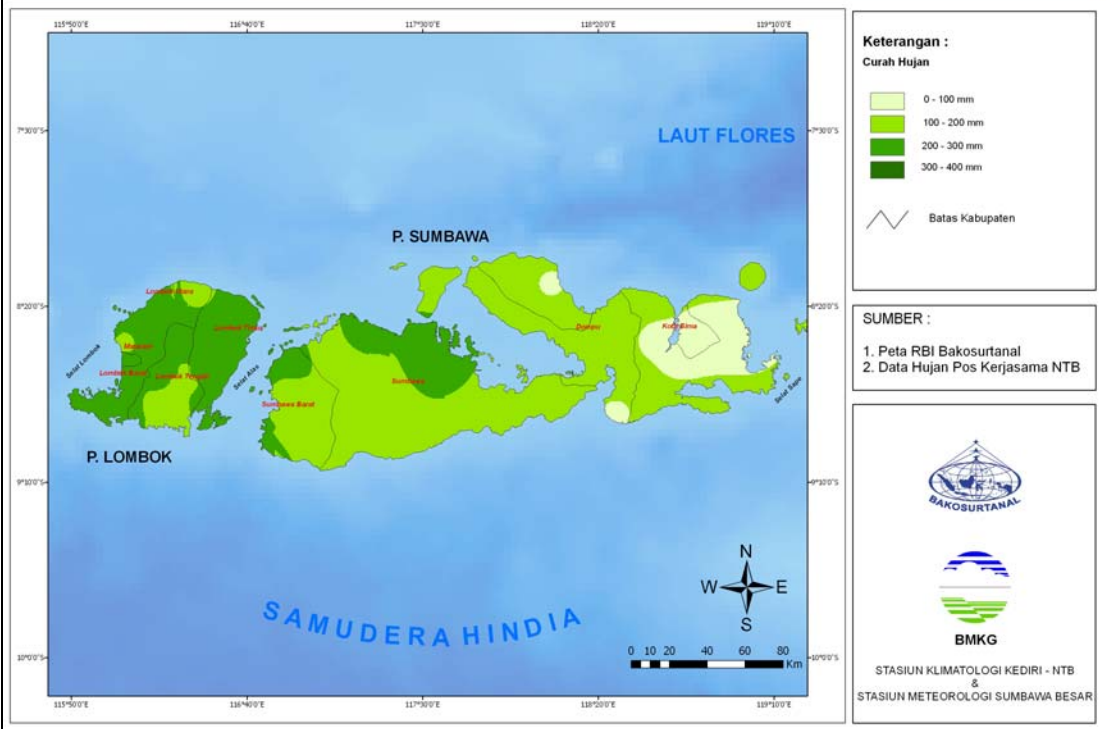
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



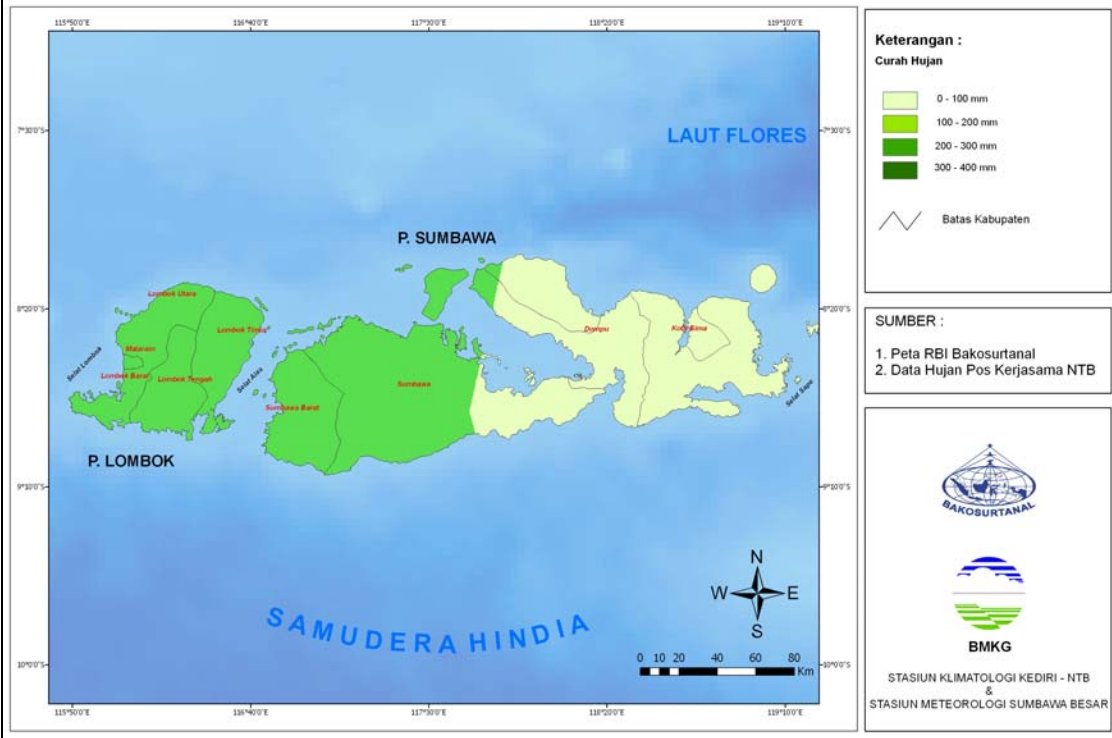
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MEI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

